

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas merupakan perbandingan kegiatan antara efektivitas *output* dengan efisiensi *input*, artinya didalam pekerjaan sebagai sikap mental yang diperlukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan<sup>1</sup>, tentu dengan tidak meninggalkan fakto-faktor pendukung seperti pendidikan, kesehatan jasmani/rohani, lingkungan kerja yang baik, faktor manajerial, motivasi dan peralatan yang digunakan.

Terbentuknya organisasi-organisasi internasional seperti APEC (*Asian Cooperation Pasific Economic*), WTO (*word trade organization*) dan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), mengakibatkan daya persaingan ekonomi semakin kompetitif, dengan demikian peran sumber daya manusia sangatlah penting dan dibutuhkan untuk pembangunan, apalagi bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia terutama di bidang ekonomi, agar bisa tetap bersaing dalam persaingan pasar bebas. Dizan globalisasi ini yang serba digital Indonesia sebagai negara yang masih berkembang tentunya juga mencari cara dan upaya untuk dapat terus bersaing dalam persaingan global, oleh karena itu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan kompetatif sangat dibutuhkan di dunia kerja sekarang.

Seiring dengan berkembang zaman yang semakin pesat, kegiatan ekonomi mengalami perkembangan baik di bidang produksi maupun di bidang jasa. Islam sebagai agama *rahmatallil'alamiin* yang mengurus segala aspek kehidupan tentu juga tidak bisa tinggal diam yang mana Islam sendiri dituntut untuk lebih peka terhadap perkembangan atau perubahan zaman. Sesuai dengan keadaan globalisasi ekonomi yang sekarang ini, Islam juga mengalami perkembangan didalam ekonomi pada seluruh aspek bisnis kontemporer yang harus disertai dengan manajemen sumber daya manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menjadi sumber daya manusia yang menjalankan praktik

---

<sup>1</sup> Muchtar A.F, *Panduan Praktis Manajemen Persaingan Usaha Dengan Menyusun Business Plan*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, Anggota IKAPI, 2010), 102.

ekonomi syariah haruslah sesuai dengan tatanan yang sesuai dengan syariat itu sendiri, memiliki komitmen yang tinggi pada kejujuran, amanah, profesional, percaya diri dan bisa diandalkan sesuai dengan tuntunan Islam yaitu dengan berlandaskan Alquran dan Hadis.

Sistem ekonomi yang bisa menyelaraskan aspek material dan spiritual, diyakini dapat menghadirkan tatanan ekonomi yang lebih harmonis dan berkeadilan, tidak hanya berorientasi material dan eksploitatif saja. Dengan demikian, ekonomi syariahlah yang dipandang memiliki prasyarat dan kemampuan untuk membangun tatanan ekonomi yang harmonis dan berkeadilan. Hal ini karena ekonomi syariah sesuai dengan fitrah manusia, yaitu keinginan untuk hidup layak dan serba berkecukupan.<sup>2</sup> Dengan tetap berpedoman pada agama serta keinginan untuk hidup layak dan sejahtera.

Kehadiran ekonomi syariah bisa dibilang sebagai sebuah sistem ekonomi solutif, dengan perkembangannya instansi-instansi keuangan syariah merupakan bukti empiris yang tidak bisa terbantahkan. Instansi-instansi keuangan syariah baik bank maupun non bank merupakan wujud nyata bahwa nilai-nilai syariah bisa diterapkan dalam seluruh sendi kehidupan termasuk dalam ekonomi.<sup>3</sup>

Dimasa silam peradapan Islam yang gemilang tidak mungkin terwujud tanpa adanya dukungan kekuatan ekonomi dan ilmunya, pemikiran-pemikiran ekonomi syariah tentunya hadir dalam berbagai hal yang mendasarinya. Beberapa argumentasi hadir sebagai dasar pentingnya membangun pemikiran ekonomi syariah, dengan berdasarkan argumentasi teologis yang menyatakan bahwa Islam adalah agama samawi yang berdasarkan wahyu (Alquran) yang berfungsi untuk membimbing kehidupan umat manusia, baik sosial, politik maupun ekonomi, seperti yang sudah diterangkan pada Alquran surat al-Baqarah ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ  
مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ<sup>ج</sup>

<sup>2</sup> Juhaya S.Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 6.

<sup>3</sup> Juhaya S.Pradja, *Ekonomi Syariah*, 7.

Artinya : “Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Alquran, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).”<sup>4</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa bekerja merupakan salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari manusia, karena kerja adalah bagian dari kebudayaan dan pada hakikatnya bekerja merupakan suatu ibadah, bukti pengabdian dan rasa syukur untuk mengelola dan memenuhi panggilan Tuhan agar mampu menjadi hamba yang lebih baik, karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki produktivitas kerja yang baik, seperti yang disebutkan didalam Alquran surat al-Kahfi ayat 7

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ  
عَمَلًا

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka, siapakah diantara mereka yang terbaik perbuatannya.”<sup>5</sup>

Ayat di atas mengajarkan kepada setiap pribadi seorang muslim untuk mengaktualisasikan produktivitas kerjanya dengan baik, dengan demikian bisa kita pahami bahwa produktivitas kerja juga merupakan bukti empiris yang terealisasi dari keyakinan terhadap ajaran agama yang hadir sebagai suatu keyakinan batin yang akan membuat seseorang sadar akan nilai-nilai kehidupan, tidak kenal menyerah dan senantiasa bekerja keras dan produktif.

Pentingnya peran agama sebagai suatu pedoman atau acuan dalam melakukan aktivitas ekonomi, lebih dari itu, aktivitas ekonomi juga tidak bisa dilepaskan dengan peran sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang saling bersangkutan, misalnya disebuah perusahaan dalam manajemen disitu kita dapat melihat bagaimana sebuah organisasi bisa berjalan sesuai dengan visi misinya antara lain bagaimana peran kepemimpinan untuk

<sup>4</sup> Juhaya S.Pradja, *Ekonomi Syariah*, 39-40.

<sup>5</sup> Alquran, al-Kahfi ayat 7, *Al-Quran Terjemah* (Jawa Barat: sigma creative media group, 2014), 294.

mengorganisasikan dan mengkoordinasikan dari semua unsur yang terlibat dari anggota sampai sarana prasarananya yang dipergunakan dalam aktivitas perusahaan.<sup>6</sup>

Tetapi tidak jarang juga banyak orang yang masih memandang bahwa agama hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dimana agama dianggap hanya mengatur urusan ibadah *mahdhah* saja, yakni hal-hal yang bersifat ritual murni. Pandangan demikian sangat tidak relevan jika dikaitkan dengan Islam, sebab, saat ini kita sudah melihat dengan jelas bagaimana peran agama/syariah Islam dalam menggerakkan perekonomian bangsa dan bagaimana bisnis syariah telah menjadi solusi untuk sistem ekonomi bagi dunia.

Dari pengalaman penulis ketika melakukan observasi di percetakan Intermedia Offset Kudus terkait dengan tugas mata kuliah Kewirausahaan, penulis telah menemukan adanya praktek penerapan syariah, yang mana hal itu disampaikan oleh Muhammad Ridwan selaku pemilik dan juga direktur percetakan Intermedia Offset Kudus menyampaikan bahwa, di perusahaanya juga menerapkan prinsip syariah, hal tersebut yang mendorong rasa ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional kerja di Intermedia Offset Kudus, yang mana penerapan tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan proses kerja saja, tetapi juga bertujuan untuk menyelaraskan kerja yang harmonis dari aspek material dan spiritual.<sup>7</sup>

Penelitian ini penulis lakukan di sebuah usaha percetakan Intermedia Offset yang berada di jalan Veteran no.03 Demaan, Kota Kudus. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa percetakan kertas. Usaha ini selain menerima jasa percetakan juga menerima jasa desain grafis dan juga menerima orderan produk jadi seperti buku, kalender, undangan dll, sehingga memudahkan bagi pelanggannya untuk memilih jasa sesuai dengan permintaan dan kebutuhan. Suatu pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diukur dari mulai tenaga kerjanya yang cukup profesional untuk menunjang operasional sebuah perusahaan.

---

<sup>6</sup> Krishna Aditiyangga, *Membangun Perusahaan Islam Dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 41.

<sup>7</sup> Muhammad Ridwan, wawancara oleh penulis dengan pemilik percetakan Intermedia Offset Kudus, 13 Maret 2018.

Berdasarkan semua uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas bagaimana pengaplikasian syariah dalam perusahaan khususnya untuk operasional kerja karyawan, sesuai dengan judul yang penulis angkat **“Implementasi Prinsip-prinsip Syariah Dalam Operasional Percetakan Intermedia Offset Kudus”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus, sesuai dengan judul yang Penulis angkat yaitu “Implementasi Prinsip-prinsip Syariah Dalam Operasional Percetakan Intermedia Offset Kudus” untuk mengetahui lebih detail arah pembahasan di atas maka dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada implementasinya prinsip-prinsip syariah dalam operasional kerja di percetakan Intermedia Offset Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional kerja di percetakan Intermedia Offset Kudus?
2. Bagaimana operasional kerja dalam prinsip syariah di percetakan Intermedia Offset Kudus?

## **D. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional kerja di percetakan Intermedia Offset Kudus.
2. Untuk mengetahui operasional kerja dalam prinsip syariah di percetakan Intermedia Offset Kudus.

## **E. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka hasil penelitian memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional produktivitas kerja pada organisasi atau lembaga Islam lain.

2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional produktivitas kerja.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau garis besar dari setiap masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis dan ilmiah, dan berikut sistematika penulisan skripsi yang akan penulis buat:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat beberapa bab yang terdiri dari lima bab, yang mana dari bab 1 sampai bab lain saling berhubungan, karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Berikut gambaran garis besar kelima bab yang akan penulis susun:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari beberapa subbab yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : Kerangka Teori**

Pada bagian bab ini penulis merangkum tentang landasan teori yang meliputi, pengertian prinsip-prinsip syariah, manajemen operasional dalam produktivitas kerja dengan prinsip syariah.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini penulis melakukan penelitian studi lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi terstruktur, wawancara terstruktur untuk memperoleh data dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan keabsahan data dengan metode perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi,

selanjutnya untuk menganalisa data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu pemilik percetakan sendiri yang juga menjabat sebagai direktur, para manajer, tenaga kerja meliputi *customer service*, desainer dan bagian produksi percetakan Intermedia Offset Kudus.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini peneliti merangkum dan menganalisa data dari hasil penelitian yaitu tentang implementasinya prinsip-prinsip syariah dalam produktivitas operasional kerja di percetakan Intermedia Offset Kudus.

**BAB V : Penutup**

Dibagian bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

**3. Bagian akhir**

Pada bagian akhir memuat beberapa lampiran, yaitu meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.